

BAB III
GAMBARAN UMUM DESA PAGERDAWUNG KECAMATAN
RINGINARUM KABUPATEN KENDAL

A. Profil Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal

1. Kondisi Geografis dan Demografis

Desa pagerdawung merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di wilayah Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah. Desa Pagerdawung mempunyai luas wilayah 87,105 Ha, dari keseluruhan luas daerah yang ada di Desa Pagerdawung, mengenai penggunaan lahannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Penggunaan Lahan Desa Pagerdawung⁵⁸

Penggunaan lahan	Luas Lahan
Lahan Pemukiman	25,485 Ha
Lahan Persawahan	58 Ha
Lahan Kuburan	0,410 Ha
Lahan Pekarangan	20 Ha

⁵⁸Data Statistik Desa Pagerdawung

Lahan Perkantoran	0,210 Ha
Lahan Prasarana umum Lainnya	3 Ha

Secara Geografis desa Pagerdawang terdiri dari dataran rendah, yang masyarakatnya mayoritas bertani. Kondisi umum semua tanah di wilayah desa Pagerdawang adalah wilayah subur untuk pertanian dan aman dari *erosi*.⁵⁹ Desa Pagerdawang sudah sangat terbuka dengan dunia luar walaupun alat transportasi dan kondisi jalan yang kurang baik.

Dengan ketinggian tempat 0-23 m diatas permukaan laut. Desa pagerdawang terdiri dari 3 Dukuh, 4 RW dan 16 RT, yaitu:

- a. Dukuh Dermani
- b. Dukuh Dawung
- c. Dukuh Glagah

Adapun yang menjadi batas wilayah Desa Pagerdawang dengan desa lainnya yaitu, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Poncorejo Kecamatan Gemuh
- b. Sebelah Timur: Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum

⁵⁹*Erosi* adalah peristiwa pengikisan padatan akibat transportasi angin, air atau es karakteristik hujan, creep pada tanah dan material lain dibawah pengaruh gravitasi atau oleh makhluk hidup sensial yang membuat liang dalam hal ini disebut bio-erosi

- c. Sebelah Selatan : Desa Wungurejo Kecamatan Ringinarum
- d. Sebelah Barat : Desa Ngawensari Kecamatan Ringinarum

Orbitasi atau jarak tempuh dari Desa Pagerdawung ke Kecamatan adalah kurang lebih 4,50 Km, jarak tempuh ke Kabupaten adalah 15 Km, sedangkan jarak tempuh dari Desa Pagerdawung ke Provinsi Jawa Tengah kurang lebih 50 Km dan jarak ke Ibu Kota Negara/Jakarta yakni 100Km.

Menurut kepala Desa Pagerdawung yang dikutip dari buku laporan tahunan Desa, jumlah penduduk Desa Pagerdawung berdasarkan data hasil laporan bulanan penduduk sampai akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 2.248 jiwa, terdiri dari Laki-laki sebanyak 1.090 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 1.158 jiwa, dengan jumlah keseluruhannya 2.248 jiwa. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang terdapat di Desa Pagerdawung berjumlah 659 KK. Dari data tersebut berikut ini digambarkan dalam tabel mengenai jumlah penduduk berdasarkan RW.

Tabel. 3.2

Jumlah Penduduk Setiap RW⁶⁰

No	Wilayah RW	Jumlah Penduduk
1	RW 1	706 Jiwa
2	RW 2	482 jiwa
3	RW 3	659 Jiwa
4	RW 4	455 Jiwa

Tabel. 3.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia⁶¹

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	48	63	111
2	5-9	116	128	244
3	10-14	115	120	235
4	15-19	115	127	242
5	20-24	126	118	244
6	25-	118	128	246

⁶⁰Data Statistik Desa Pagerdawang

⁶¹Data Statistik Desa Pagerdawang

	29			
7	30- 39	183	164	347
8	40- 49	137	157	294
9	50- 59	73	91	164
10	60+	59	62	121
Jumlah		1090	1158	2248

Dari data diatas nampak bahwa penduduk produktif pada usia 20-49 tahun Desa Pagerdawung sekitar 1.131. hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Pagerdawung termasuk tinggi. Dari jumlah 659 KK diatas, sejumlah 388 KK tercatat sebagai pra Sejahtera, 50 KK tercatat Keluarga Sejahtera I, 19 KK tercatat Keluarga Sejahtera II, 191 KK tercatat Keluarga Sejahtera III, dan 11 KK tercatat Keluarga Sejahtera III Plus.

Penduduk Desa Pagerdawung menurut kepercayaan agama semuanya menganut agama Islam (100%), dengan jumlah total seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Pagerdawung yaitu 2.248 orang.

Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal, dalam bidang ekonomi masyarakat desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal termasuk kategori menengah kebawah dengan jumlah yang cukup padat, mereka berusaha mendayagunakan semua sarana yang ada untuk memproduksi guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup mereka, sebab keadaan tanah dan geografis yang menguntungkan untuk pertanian mendorong mereka wanita para istri-istri petani untuk berfikir banyak untuk mendapatkan sumber baru guna mencapai atau mempertahankan ekonomi keluarga mereka yaitu menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke luar negeri.

Dari sisi pengairan yang tidak begitu mapan karena tidak ada air untuk irigasi sedangkan tanah kering juga hanya bisa dipanen 2 kali dalam setahun, yaitu tanaman padi, tembakau, lombok, dan lain-lain. Sebagaimana layaknya suatu desa, Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal juga mempunyai organisasi pemerintahan, sedangkan orang-orangnya yang duduk di dalamnya tersendiri dari Kepala Desa, BPD, sekretaris desa dan dibantu oleh kepala urusan yaitu LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) dan juga dibantu oleh kepala urusan Desa, Kepala Rukun wrga, dan Kepala Rukun Tetangga.

Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel. 3.4

Keadaan Penduduk Desa Pagerdawung berdasarkan Mata Pencaharian⁶²

No	Jenis Mata Pencaharian	Orang
1	Petani	186
2	Buruh Tani	300
3	Montir	2
4	Tukang Batu	25
5	Tukang Kayu	5
6	Tukang Sumur	7
7	Tukang Jahit	6
8	Tukang Kue	5
9	Tukang Rias	2
10	Karyawan Perusahaan Swasta	16
11	Pegawai Negri Sipil	12
12	TNI	1
13	Dukun/Paranormal/Supranatural	5
14	Pensiunan PNS	15
15	Pensiunan Swasta	1

⁶²Data Statistik Desa Pagerdawung

16	Pembantu Rumah Tangga	7
17	Sopir	20
18	Buruh Migran Perempuan/TKW	351
19	Buruh Migran Laki-laki	40
20	Usaha Jasa Pengerah Tenaga Kerja	1
21	Tidak Mempunyai Mata Pencaharian tetap	547
Jumlah		1554

Dengan melihat data diatas maka angka pengangguran di Desa Pagerdawang masih cukup tinggi. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 18-56 yang belum atau tidak bekerja berjumlah 547 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 1554 orang. angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Pagerdawang. Dan menurut tabel pekerja yang menjadi TKW adalah sebanyak 351 orang ini menunjukkan bahwasanya disana hampir mayoritas wanita berprofesi sebagai TKW.

Tingkat pendidikan penduduk desa pagerdawang Kecamatan Ringinarum ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.5

Tamatan Sekolah Penduduk⁶³

No	Keterangan	Jumlah
1	Buta Aksara dan Huruf Latin	23
2	Usia Pra-Sekolah	90
3	Tidak Tamat SD	215
4	Tamat Sekolah SD	752
5	Tamat Sekolah SMP	644
6	Tamat Sekolah SMA	456
7	Tamat Sekolah PT/Akademi	68
Jumlah		2248

Tabel. 3.6

Prasarana Pendidikan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1 buah
2	TK	1 buah

⁶³Data Statistik Desa Pagerdawang

3	SD	1 buah
4	Madrasah Ibtidaiyah	1 buah
5	Madrasah Diniyan	1 buah
6	Taman Pendidikan Al-Qur'an	2 buah
7	Majlis Ta'lim	10 buah
8	SLTP	Tidak Ada
9	SLTA	Tidak Ada
10	Universitas/Perguruan Tinggi	Tidak Ada

Dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Pagerdawang hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Pagerdawang, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat yang menganggap buat apa sekolah tinggi-tinggi apalagi sampai ke jenjang perguruan tinggi, toh pendidikan tinggi belum tentu menjamin pekerjaan yang mapan. Pandangan sempit inilah yang susah untuk di ubah dan hal ini pula yang mendorong banyak wanita

yang bekerja di luar negeri sebagai TKW. Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pagerdawang yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Pagerdawang. Adanya pendidikan keagamaan juga belum bisa berkembang dengan baik dan masih diperlukan support dari pemerintah di atasnya.

Selain sarana dan prasarana pendidikan juga terdapat sarana dan prasarana pemerintahan dan medis. Untuk mengetahui sarana dan prasarana secara lengkap, berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel. 3.7

Sarana dan Prasarana di Desa Pagerdawang⁶⁴

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
Pemerintahan		
1	Kantor Desa	1 unit
2	Ruang Kepala Desa	1 buah
3	Ruang Sekretaris Desa	1 buah
4	Ruang Staf/Kaur	1 buah
5	Aula Desa	1 buah

⁶⁴Data Statistik Desa Pagerdawang

6	Sekretariat BPD	1 buah
7	Sekretariat PKK	1 buah
8	Ruang LPM	1 buah
Keamanan		
1	Pos Kamplang/tersebar	4 buah

Situasi dan kondisi sarana dan prasarana kesehatan di Desa Pagerdawang terdapat 2 buah gedung posyandu yang telah dibangun. Selain itu sarana yang telah ada diantaranya timbangan sebanyak 5 buah, meja 2 buah dan bangku-bangku 2 buah, menurut pendapat ibu rumah tangga yang penulis temukan di tempat penelitian bahwa tingkat kehadiran/kunjungan balita dan ibu-ibu hamil ke posyandu dilakukan setiap tanggal 20 setiap bulannya.

Tabel. 3.8

Tenaga Medis di Desa Pagerdawang⁶⁵

No	Jenis Tenaga Medis	Jumlah
1	Bidan Desa	1 orang
2	Dukun Beranak/Paraji Terlatih	3 orang
3	Dukun Beranak/Paraji Tidak Terlatih	2 orang
4	Kader Posyandu	20 Orang

⁶⁵Data Statistik Desa Pagerdawang

Untuk menjangkau lokasi penelitian ini tidak terlalu sulit, meskipun sarana transportasi yang kurang tersedia kurang begitu memadai. Transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Desa Pagerdawung berupa sepeda motor. Hal ini disebabkan karena Desa Pagerdawung tergolong desa yang lokasinya cukup jauh dari Kota Kendal. Desa Pagerdawung akan lebih mudah dijangkau jika menggunakan jenis alat transportasi sepeda motor, karena kondisi jalan yang sudah beraspal namun masih banyak yang berlubang.

2. Potensi Masyarakat Desa Pagerdawung

Selama melaksanakan penelitian di Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Identifikasi potensi masyarakat di Desa Pagerdawung bermacam-macam, baik dalam bidang sosial keagamaan, Sumber Daya Alam, sosial, ekonomi maupun budaya lokal masyarakat Desa Pagerdawung.

a. Keagamaan

Desa Pagerdawung merupakan desa yang mana keseluruhan warganya menganut agama Islam. Adanya kesamaan agama inilah yang juga membuat warga masyarakat terlihat rukun dan saling berdampingan dalam kehidupan masyarakat.

Warga desa ini bisa dikatakan sangat agamis, dikatakan agamis karena keseluruhan warga desa ini tidak hanya keseluruhan beragama Islam, namun di dalam kehidupan masyarakatnya juga ditunjang oleh berbagai macam kegiatan keagamaan seperti adanya istighotah, sholawatan, pengajian tiap minggu bagi para ibu-ibu dan para bapak-bapak serta remaja, hanya waktu pelaksanaannya yang berbeda. Disamping itu juga ada acara yasinan tiap malam jum'at oleh para bapak-bapak yang tempatnya di rumah warga secara bergiliran. Dalam bidang keagamaan para remaja sangat banyak peranannya terlihat adanya kelompok Qosidahan, sebagai panitia pelaksana peringatan hari besar Nasional dan Islam, dan pada bulan Ramadhan para remaja dipercaya oleh pemuka agama (Ustadz) untuk mengisi kultum (Kuliah tujuh menit) setelah sholat Tarawih, serta memimpin tadarus Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan sebagai ajang latihan bagi remaja untuk berkreasi. Kegiatan keagamaan tersebut memiliki banyak anggota sehingga warga desa juga semakin akrab dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

Mayoritas penduduk yang ada di desa Pagerdawang ini memeluk agama Islam yang mayoritas beraliran Nahdlatul Ulama' dan sebagian kecil beraliran Muhammadiyah, tetapi di sini tidak pernah ada konflik.

Dalam hal ini juga banyak lembaga-lembaga keagamaan yang terdapat didaerah tersebut, adapun organisasi keagamaan yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Irama (Ikatan Remaja Masjid)
- 2) Jam'iyah yasinan dan tahlilan yang diadakan di masjid, di mushola dan di rumah-rumah warga.
- 3) Ham'iyah Thoriqoh
- 4) Dan juga banyak berdiri Majelis Ta'lim.

Kegiatan keagamaan di Desa Pagerdawung yakni acara tahlilah dan istighosah dalam rangka Haul Massal di tiap-tiap Mushola dan ziarah ke makam. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan khususnya kegiatan agama di Desa Pagerdawung tidak pernah sepi dengan kegiatan seperti halnya mengadakan pengajian akbar yang mendatangkan seluruh warga masyarakat untuk menghadiri pengajian tersebut, hal ini mengenai pengajian warga yang mendatangkan kyai atau pemuka agama.

Potensi dalam bidang keagamaan juga terlihat dari adanya sekolah keagamaan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pagerdawung, Madrasah Diniyah (MD) di Desa Pagerdawung dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Pagerdawung dengan jumlah santri yang cukup banyak.

b. Sumber Daya Alam

Banyak Sumber Daya Alam yang dapat dimanfaatkan di Desa Pagerdawung sebagai mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani, buruh tani. Jenis utama tanaman yang diusahakan adalah padi dan jagung. Untuk peternakan, jenis unggas yang diusahakan hanya ayam kampung dan bebek/itik. Dan untuk ternak besar untuk diusahakan adalah kambing.

c. Budaya Lokal

Berkaitan dengan letaknya yang berada di desa yang suasana budaya masyarakat jawanya sangat terasa. Di Desa Pagerdawung dalam hal agama Islam misalnya, suasana sangat dipengaruhi oleh aspek budaya sosial jawa. Hal ini tergambar dari dipakainya kalender jawa/Islam, masih adanya budaya slametan, tahlilan, neloni, mithoni, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya islam dan Jawa. Budaya lokal lain yang terlihat disini. Selama penulis melakukan penelitian di Desa Pagerdawung, Yaitu Seperti masih adanya kegiatan “Ruwahan” untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Dan ketika menyambut datangnya tahun baru yaitu bulan Muharam, masyarakat Desa Pagerdawung mengadakan acara tumpengan dan slametan yang biasa disebut dengan “Tulak Balak”.

d. Bidang Sosial

Kehidupan masyarakat Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal dipandang dari segi sosial terlihat sangat kekeluargaan yaitu adanya rasa kebersamaan dan rasa peduli terhadap sesama, maka hubungan kekerabatan yang mewarnai aktivitas masyarakat sehari-hari, kedekatan tersebut maka hampir sekecil apapun yang terjadi pada salah satu masyarakat hampir semua penduduk yang ada di desa itu mengetahui, kondisi pedesaan yang melekat inilah yang menjadikan masyarakat atau penduduk desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Selain dari kehidupan yang kekeluargaan inilah kehidupan masyarakat desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal masih sangat baik untuk di contoh bagi desa lainnya. Hal ini terlihat ketika sedang melaksanakan kegiatan yang sifatnya umum seperti hajatan, pengajian mingguan, atau membersihkan lingkungan (kerja Bakti).

Rasa kebersamaan terlihat pada saat membersihkan lingkungan, dengan adanya pembagian tugas antara para bapak, ibu, dan remaja. Para bapak mendapatkan bagian membersihkan jalan, para remaja membersihkan lingkungan sekitar dan para ibu menyiapkan makanan bersama untuk para bapak dan para remajanya. Dengan adanya pembagian

tugas tersebut, kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan cepat selesai.

Kepedulian terhadap sesama, ketika ada warga yang punya hajat (seperti nikahan, khitanan, dll) masyarakat terutama para ibu, ikut membantu memasak dan menyumbangkan tenaganya untuk membantu acara tersebut. Dan membantu sinoman untuk perlengkapan masak yang lain.

B. Gambaran Umum Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Pagerdawung

Para TKW di Desa Pagerdawung sangatlah banyak dan mayoritas bekerja menjadi seorang tenaga Kerja Wanita (TKW), dan seperti yang di ungkapkan pak Sunaryo (kades) untuk meningkatkan kesejahteraan desa dan khususnya keluarga TKW di Desa Pagerdawung, pak Sunaryo (kades) dan para jajaran pemerintah berupaya melakukan yang terbaik untuk menekan angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat di desa dan juga meningkatkan taraf hidup, dan upaya-upaya yang sudah dilakukan seperti melakukan pelatihan-pelatihan ketrampilan para pemuda dan para wanita-wanita di desa dan pelatihan-pelatihan untuk orang-orang petani, dan juga beliau dan para staf juga sudah mengadakan koperasi desa untuk simpan pinjam yang bertujuan untuk memudahkan bergulirnya perekonomian di desa,

dengan adanya koperasi masyarakat di mudahkan dalam pencarian modal dalam bergulirnya usaha-usaha yang diciptakan masyarakat, dengan ini semua pihak bisa terwujud dan mengalami kesejahteraan yang menyeluruh meskipun hal ini tidak bisa instan, membutuhkan waktu yang tidak singkat dan saya yakin ini adalah upaya-upaya awal yang kita lakukan dan pasti ada hasil yang positif dari semua ini.

Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal kebanyakan wanita bekerja sebagai TKW ke luar negeri. Alasan utama meninggalkan kampung halaman adalah karena faktor ekonomi, dari keseluruhan informan menunjukkan bahwasanya kepergian mereka karena faktor ekonomi yaitu dalam rangka meminimalisir ekonomi keluarga agar tidak ketinggalan dengan yang lain. Serta wujudnya keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dan juga ingin mensejahterakan keluarga seperti yang diungkapkan pak kades.

Desa pagerdawung merupakan desa yang jumlah penduduknya paling sedikit yaitu 2.248 jiwa (5,69 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum, laki-laki berjumlah 1.090 orang dan wanita berjumlah 1.158 orang, dengan jumlah KK 659. Dan 351 yang menjadi TKW.

Untuk dapat melihat lebih jelas mengenai jumlah penduduk yang bekerja diluar negeri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi TKW Menurut Umur di Desa Pagerdawang Tahun 2016

No	Nama	Umur
1	Mujiati	38
2	Sumintri	40
3	Siti Kusmiati	42
4	Sri Alifah	39
5	Karomah	47
6	Nur Siqoh	28
7	Masfuah	50
8	Mu'sodah	35
9	Nurul	35
10	Aisyatun	45

Permasalahan pertama tentang latar belakang kehidupan sosial ekonomi keluarga sebelum istri atau ibu bekerja menjadi TKW ke luar negeri dalam penelitian ini, maka unsur perbedaan usia pada tiap klasifikasi kelompok umur antara laki-laki dan wanita. Perbedaan yang tidak signifikan diatas dapat dikatakan sebagai angka yang menunjukkan bahwa antara wanita dan laki-

laki pada dasarnya mempunyai peluang dan kesempatan yang sama dalam berbagai bidang atau sektor kehidupan. Berpengaruh pula pada kondisi sosial dan terutama ekonomi pada keluarga-keluarga di Desa Pagerdawang. Berangka dari orientasi pemilihan jenis pekerjaan dan penerapan pola-pola kehidupan dalam rumah tangga keluarganya.

Kelompok umur wanita asal Desa Pagerdawang yang hampir sama dengan kelompok umur laki-laki, dapat menunjukkan adanya kecenderungan dan kesempatan untuk membantu dan berupaya memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam ranah domestik maupun publik. Wanita dalam ranah domestik pada masyarakat Desa Pagerdawang umumnya merawat anak dan mengurus rumah, sedangkan ranah publik berupaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang antara lain dengan cara bekerja ke sawah sebagai buruh tani atau berupaya bekerja diluar negeri sebagai pembantu rumah tangga. Sedangkan laki-laki orientasi mata pencahariannya tetap saja pada bidang pertanian baik sebagai petani maupun buruh tani.

Fasilitas Pendidikan di Desa Pagerdawang saat ini sudah tergolong maju dan berkembang. Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Pagerdawang meliputi 1 buah gedung SD Negeri, 1 buah gedung MINU, 1 buah Taman Kanak-kanak, 1 buah PAUD, 1 buah gedung TPQ, dan 1 buah gedung MDA. Sebagian besar penduduk Desa Pagerdawang adalah tamatan Sekolah Dasar yaitu sebanyak 752 orang.

Tabel 2. Klasifikasi tingkat Pendidikan TKW di Desa Pagerdawang Tahun 2016

No	Nama	Tingkat Pendidikan
1	Mujiati	SD
2	Sumintri	SD
3	Siti Kusmiati	SD
4	Sri Alifah	SD
5	Karomah	Tidak Tamat SD
6	Nur Siqoh	SLTP
7	Masfuah	Tidak Tamat SD
8	Mu'sodah	SD
9	Nurul	SLTP
10	Aisyatun	SD

Dengan tingkat pendidikan TKW masyarakat Desa Pagerdawang yang rata-rata masih rendah, berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah pula. Hal ini dapat dilihat dari orientasi pemanfaatan uang dan pola-pola kehidupan yang juga masih sangat sederhana. Tingkat pendidikan TKW baik yang sedang bekerja diluar negeri maupun pernah menjadi TKW. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa pendidikan para TKW terutama para istri atau ibu pada umumnya masih rendah dan rata-rata lulusan SD dan tidak tamat SD. TKW yang masih muda ataupun belum menikah tingkat pendidikannya juga rendah,

meskipun masih ada beberapa TKW yang pendidikannya sampai jenjang SLTP dan SLTA.

Mata pencaharian di Desa Pagerdawung sebagian besar adalah buruh tani dan petani sedangkan sisanya dibidang buruh harian lepas, pedagang, PNS, dan TNI/POLRI, sebagainya. Mata pencaharian masyarakat Desa Pagrdawung pada keluarga TKW dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Mata Pencaharian Keluarga TKW Desa Pagerdawung Tahun 2016

No	Nama	Mata Pencaharian
1	Mujiati	IRT
2	Sumintri	Buruh Tani
3	Siti Kusmiati	IRT
4	Sri Alifah	Buruh Tani
5	Karomah	Buruh Tani
6	Nur Siqoh	IRT
7	Masfuah	Buruh Tani
8	Mu'sodah	Buruh Tani
9	Nurul	IRT
10	Aisyatun	IRT

Para istri atau ibu yang bekerja menjadi TKW ke luar negeri pada umumnya didasari oleh kondisi ekonomi yang sulit.

Kesulitan ekonomi yang dialami oleh keluarga-keluarga para TKW adalah disebabkan oleh rendahnya penguasaan atas lahan atau sawah pertanian dan bermata pencaharian sebagai buruh tani dengan upah yang rendah. Tidak adanya pilihan pekerjaan lain yang mampu untuk dilakukan dan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya oleh para keluarga TKW, sehingga para istri atau ibu memilih bekerja menjadi TKW ke luar negeri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.